

**CAMPUR KODE DALAM NOVEL *TENTANG KAMU KARYA TERE LIYE*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEBY MAIRUL PURWANTI
NIM 17016134/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**
Nama : Deby Mairul Purwanti
NIM : 17016134/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602091990111001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deby Mairul Purwanti
NIM : 17016134/2017

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu*
Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

1. 
.....

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2. 
.....

3. Anggota : Dr. Nursaid. M.Pd.

3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul **Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel*** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang membuat pernyataan,



Deby Mairul Purwanti
NIM 17016134/2017

ABSTRAK

Deby Mairul Purwanti. 2022. “Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal : (1) mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan jenis campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (3) mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian adalah kutipan tuturan tokoh dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang mengandung unsur campur kode. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang berupa naskah (teks) sastra yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen (*content analysis*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut: (1) membaca novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye secara intensif, khususnya pada bagian kutipan tuturan tokoh dalam novel tersebut, (2) mengidentifikasi dan mencatat kutipan-kutipan tuturan tokoh yang mengandung unsur campur kode yang ada dalam novel tersebut, (3) menginventarisasikan data yang telah ditemukan di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ke dalam sebuah format.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, disimpulkan bahwa terdapat tuturan tokoh yang mengandung unsur campur kode. Bentuk campur kode yang ditemukan ada enam bentuk, yaitu kata, frasa, klausa, idiom, baster, reduplikasi. Jenis campur kode yang ditemukan ada tiga jenis, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak penyusunan, penelitian, hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Bapak Dr. Nursaid, M.Pd., selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Mohd. Ismail Nasution, S.S, M.A., selaku dosen validator yang telah mengecek dan mengabsahkan hasil analisis data dalam skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, dan do’a tiada henti kepada anakmu ini.
5. Teman-teman Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2017, atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
6. Berbagai pihak yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan bantuan dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dan imbalan dari Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal’alamin*. Penulis juga berharap semoga skripsi

ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah khazanah keilmuan dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Objek dan Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Istilah.....	6
1. Campur Kode	6
2. Novel <i>Tentang Kamu Karya Tere Liye</i>	6
3. Implikasi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Sociolinguistik	8
2. Bahasa	9
3. Campur Kode	9
a) Bentuk Campur Kode	10
b) Jenis Campur Kode	12
4. Novel.....	13
5. Pendekatan Analisis Karya Sastra	14
6. Korelasi Bahasa dan Sastra	16
7. Pembelajaran Teks Novel	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data	24
C. Instrumen Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data.....	26
F. Teknik Penganalisisan Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Temuan Penelitian.	29
1. Bentuk Campur Kode.	30
a) Bentuk Campur Kode Penyisipan Kata.	30
b) Bentuk Campur Kode Penyisipan Frasa.	34
c) Bentuk Campur Kode Penyisipan Klausa.	37
d) Bentuk Campur Kode Penyisipan Idiom.	37
e) Bentuk Campur Kode Penyisipan Baster.....	38
f) Bentuk Campur Kode Penyisipan Reduplikasi.	39
2. Jenis Campur Kode.	40
a) Jenis Campur Kode ke Dalam (<i>Inner Code Mixing</i>).	41
b) Jenis Campur Kode ke Luar (<i>Outer Code Mixing</i>).	44
c) Jenis Campur Kode Campuran (<i>Hybrid Code Mixing</i>).....	47
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan.	54
B. Implikasi	55
C. Saran.	57
KEPUSTAKAAN	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 : Kerangka Konseptual Penelitian.	23
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Sampul Depan dan Belakang Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Format 1 : Tabel Data Campur Kode Kutipan Tuturan Tokoh dalam Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.	26
Format 2 : Tabel Analisis Data Berdasarkan Bentuk Campur Kode Dan Jenis Campur Kode Pada Kutipan Tuturan Tokoh Dalam Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Sinopsis Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.	.60
Lampiran 2 : Tabel Data Campur Kode Kutipan Tuturan Tokoh dalam Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.	.63
Lampiran 3 : Tabel Analisis Data Berdasarkan Bentuk Campur Kode Dan Jenis Campur Kode Pada Kutipan Tuturan Tokoh Dalam Novel <i>Tentang Kamu</i> Karya Tere Liye.	.86
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	115
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	121
Lampiran 6 : Hasil Validasi Instrumen Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat menyampaikan ide, pendapat, keinginan dan kebutuhannya. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi membuat penutur seringkali tidak setia pada satu ragam bahasa. Penutur cenderung menggunakan dua bahasa atau lebih dalam proses komunikasi. Penggunaan dua bahasa atau lebih dalam proses komunikasi dapat menyebabkan terjadinya fenomena campur kode.

Fenomena campur kode bukanlah merupakan suatu kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh lemahnya penguasaan bahasa penutur. Campur kode merupakan aktivitas sadar yang dilakukan penutur guna mendukung tujuan dan situasi pembicaraan yang berlangsung agar proses komunikasi bisa berjalan dengan lancar. Masyarakat Indonesia pada umumnya merupakan masyarakat bilingual, yaitu menggunakan dua bahasa sekaligus dalam komunikasinya.

Campur kode berbeda dengan interferensi dan integrasi. Interferensi dianggap sebagai pengacau atau penyimpangan dari norma-norma berbahasa. Menurut Chaer dan Leonie (2010:128), “Interferensi dipandang sebagai pengacau karena merusak sistem suatu bahasa”. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Aslinda dan Syafyaha (2014:66) bahwa interferensi adalah penggunaan atau penerapan dua buah unsur atau sistem bahasa yang digunakan secara serentak waktu berbicara sehingga mengakibatkan penyimpangan dari norma tiap-tiap bahasa. Sementara itu, integrasi adalah penerimaan bahasa lain yang sudah dianggap sebagai warga bahasa tersebut dan tidak dianggap lagi sebagai unsur pinjaman atau pungutan.

Pada umumnya, campur kode lebih cenderung kemungkinannya untuk terjadi dalam wacana lisan. Namun, campur kode bisa juga terjadi dalam wacana tulis. Tak bisa dipungkiri

bahwa bagi seorang pengarang karya sastra, bahasa adalah alat utama dalam mengekspresikan atau menciptakan sebuah karya sastra. Faktor-faktor yang dapat melatarbelakangi seorang pengarang memasukkan bahasa lain selain bahasa Indonesia dalam karya sastranya adalah karena tidak adanya kata yang tepat dalam pengungkapan bahasa yang dipakai, sebagai pemanis dalam karya sastra, atau ingin mengangkat budaya lokal sebagai tema dalam karya sastranya. Penggunaan bahasa daerah dalam karya sastra merupakan salah satu cara atau upaya untuk mempertahankan bahasa daerah dari kepunahan.

Penggunaan bahasa daerah yang terdapat dalam karya sastra juga dapat mencerminkan asal daerah atau latar belakang pengarangnya. Selain itu, keberagaman bahasa seperti bahasa asing yang digunakan pengarang dalam karya sastranya juga bertujuan agar karya sastranya terlihat lebih modern dan menarik bagi pembaca. Pembacapun dapat belajar kosakata bahasa lain setelah membaca karya sastra yang menggunakan bahasa asing di dalamnya. Sejalan dengan pendapat Arifin (2016:110), banyak penulis kreatif menggunakan campur kode dalam karyanya sebagai sumber ekspresif kuat untuk menyampaikan pengalaman multikultural. Hal inilah yang membuat sebuah karya sastra menjadi indah dan keragaman yang dapat menjadi kelebihan dari sebuah karya lainnya.

Salah satu karya sastra yang terdapat penggunaan campur kode di dalamnya adalah novel. Saputri (2013), mengatakan dalam beberapa bentuk tulisan seperti novel, seringkali ditemukan diksi bahasa daerah ataupun bahasa asing di dalamnya. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra berupa prosa yang menggambarkan kehidupan seorang tokoh dengan segala problematika hidupnya yang dikemas secara kreatif oleh pengarang, sehingga menarik dan bermakna bagi pembacanya. Untuk mewarnai karya sastranya itu, seorang novelis menggunakan alih kode dan campur kode dalam dialog antartokoh. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ide cerita dan menggambarkan karakter tokoh agar terkesan lebih nyata. Selain

itu, campur kode juga dapat mengarahkan imajinasi pembaca agar bisa merasakan potensi kedaerahan yang melingkupi novel yang dibacanya.

Di masa sekarang ini sudah banyak novelis yang mewarnai novel-novel karyanya dengan kehadiran campur kode dalam kutipan tuturan tokoh. Salah satu novelis tersebut adalah Tere Liye. Nama asli dari penulis ini adalah Darwis. Ia lahir di Lahat Sumatera Selatan pada 21 Mei 1979. Beberapa novel karya Tere Liye yang telah diterbitkan adalah *Hafalan Sholat Delisa*, *Moga Bunda Disayang Allah* (2005), *Kisah Sang Penandai* (2006), *Bidadari-Bidadari Surga* (2008), *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* (2009), *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* (2010), *Ayahku (Bukan) Pembohong* (2011), *Negeri Para Bedebah* (2012), *Negeri Di Ujung Tanduk*, *Amelia* (2013), *Bumi* (2014), *Bulan* (2015), *Matahari*, *Hujan*, *Tentang Kamu* (2016), *Bintang*, *Ceros dan Batozar*, *Komet*, *Dia adalah Kakakku* (2017), *Si Anak Kuat*, *Si Anak Pemberani*, *Si Anak Cahaya* (2018), *Komet Minor* (2019), *Selena*, *Nebula*, *Selamat Tinggal* (2020), *Pulang- Pergi*, *Lumpu*, *Si Putih*, *Janji* (2021). Selain menjadi seorang penulis, Tere Liye juga bekerja sebagai seorang akuntan.

Campur kode dapat ditemukan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Novel ini merupakan novel Tere Liye yang diterbitkan tahun 2016 oleh Republika. Novel ini terdiri dari 524 halaman dan terdapat 33 bagian daftar isi.

Novel ini menceritakan tentang seorang pengacara yang diberikan kesempatan untuk mengisi kursi *lawyer senior*, namun dengan syarat ia dapat menyelesaikan sebuah kasus tentang pembagian warisan sebanyak 19 triliun rupiah, tetapi pemilik warisan tersebut merupakan orang Indonesia berpaspor Inggris yang bernama Sri Ningsih yang telah meninggal di salah satu panti jompo Paris dan tidak ada data mengenai ahli warisnya.

Terlepas dari kisah yang dituangkan dalam novel tersebut, yang menarik lagi dari novel ini adalah penggunaan sembilan buah bahasa dalam novel ini, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Malaysia, bahasa Cina, bahasa India, bahasa Prancis bahasa pulau

Bungin Sumbawa, bahasa Jawa, dan bahasa tidak baku. Hal ini membuat alur cerita menjadi lebih hidup dan menarik bagi pembacanya. Sejalan dengan pendapat Tamsin (1991), sebuah kreativitas seorang pengarang yang mana bukanlah kerja mudah, akan tetapi kerja keras untuk menghasilkan sesuatu yang betul-betul dapat dilihat, dirasakan, dan dinikmati.

Novel ini juga termasuk ke dalam novel populer bukan novel sastra, sehingga menarik bagi remaja. Novel populer biasanya mengangkat tema yang ringan, umumnya bertemakan percintaan. Sementara novel sastra biasanya mengangkat tema lebih berat, kehidupannya digambarkan secara abstrak sehingga membuat pembacanya harus berpikir keras apa maksud dari pengarang novel tersebut. Selain dari segi tema, novel populer dan novel sastra juga berbeda dari segi bahasanya. Bahasa yang digunakan dalam novel populer merupakan bahasa yang sedang populer atau *tren* pada masanya.

Penelitian yang mengangkat kajian sosiolinguistik khususnya mengenai campur kode hingga sekarang masih sedikit. Rahardi (2015:3) mengatakan “Kajian sosiolinguistik ihwal perkodean ternyata masih langka”. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Poedjosoedarmo (dalam Rahardi, 2015:3) bahwa “Masalah perkodean hingga saat ini belum mendapatkan pemikiran yang serius, baik oleh linguis Indonesia maupun linguis luar Indonesia”. Selain penelitian mengenai kajian sosiolinguistik khususnya campur kode yang hingga sekarang masih sedikit, kajian mengenai fenomena campur kode yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya juga dominan mengambil objek yang berupa wacana lisan. Peneliti-peneliti sebelumnya cenderung lebih tertarik untuk mengambil objek penelitian berupa wacana lisan daripada wacana tulis. Masih jarang peneliti yang tertarik mengambil wacana tulis untuk mengkaji fenomena alih kode dan campur kode.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, penulis merumuskan judul penelitian ini dengan **“Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel*”**. Pemilihan ini berdasarkan pada penjelasan yang telah

dipaparkan di atas, di mana kajian mengenai perkodean masih sedikit ditemui. Pemilihan objek penelitian berupa wacana tulis juga didasarkan karena kajian yang telah ada sebelumnya banyak mengambil objek kajian berupa wacana lisan. Maka dari itu, dipilihlah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dalam penelitian ini.

B. Objek dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, objek dalam penelitian ini yaitu novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Sementara itu, fokus masalah dalam penelitian ini adalah campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah jenis campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran teks novel?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang meliputi kata, frasa, klausa, ungkapan (idiom), baster, kata ulang (reduplikasi).
2. Mendeskripsikan jenis campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang meliputi, jenis campur kode dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), campur kode campuran (*hybrid code mixing*).
3. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai campur kode, serta bentuk dan jenis campur kode.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti, dapat memperdalam tentang gejala campur kode sebagai salah satu wujud fenomena sosiolinguistik, serta memperdalam pemahaman mengenai bentuk dan jenis campur kode. *Kedua*, bagi peneliti lain, dapat menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan penelitian kebahasaan selanjutnya, khususnya mengenai dan campur kode. *Ketiga*, bagi pendidikan, dapat menjadi salah satu bahan kajian dalam pembelajaran sosiolinguistik, khususnya mengenai campur kode.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) campur kode, dan (2) novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, (3) Implikasi.

1. Campur Kode

Campur kode merupakan peminjaman leksikon dari satu bahasa ke dalam bahasa lain yang disisipkan oleh penutur dalam berkomunikasi karena berubahnya situasi tutur. Campur kode cenderung terjadi dalam situasi informal atau santai, sedangkan dalam situasi formal jarang sekali terjadi campur kode. Kalau dalam situasi formal terjadi campur kode, hal itu disebabkan karena tidak adanya kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa yang sedang dipakai.

2. Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diterbitkan tahun 2016 oleh penerbit Republika. Novel ini terdiri dari 524 halaman dan terdapat 33 bagian daftar isi. Novel ini menceritakan kisah seorang tokoh utama bernama Zaman Zulkarnaen yang merupakan lulus

magister hukum di Oxford University. Zaman yang bekerja di sebuah firma hukum, tepatnya di Belgrave, London. Zaman dipanggil oleh atasannya untuk menyelesaikan sebuah kasus dari sang klien. Kasus tersebut persoalan harta warisan yang ditinggalkan oleh kliennya yang belum lama meninggal. Harta yang ditinggalkan oleh kliennya sebesar 19 triliun dalam bentuk saham. Zaman yang bingung untuk mengetahui ahli waris dari harta tersebut, karena memiliki warisan yang sudah meninggal, dan Zaman belum mendapatkan informasi sama sekali dari Sri Ningsih pemilik dari warisan tersebut.

3. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan sesuatu hal yang baru dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Kata implikasi lebih erat kaitannya dengan kajian ilmiah atau hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Jenis-jenis metode penelitian pada umumnya dilakukan untuk melakukan sebuah kajian ilmiah dan penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut lebih jelas, maka perlu adanya pembatasan pengertian istilah. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan tersebut adalah sebagai berikut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian campur kode dalam “Analisis Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel.” Dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan terhadap novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye terdapat unsur campur kode dalam kutipan tuturan tokoh dalam novel tersebut. Campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ditemukan sebanyak 342 data.

Kedua, berdasarkan tujuan penelitian ini campur kode diklasifikasi berdasarkan bentuk campur kode dan jenis campur kode yang ditemukan melalui kutipan tuturan tokoh dalam novel tersebut.

Ketiga, bentuk campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang meliputi, (1) bentuk campur kode penyisipan kata yang ditemukan sebanyak 292 data, (2) bentuk campur kode penyisipan frasa yang ditemukan sebanyak 35 data, (3) bentuk campur kode penyisipan klausa yang ditemukan sebanyak 3 data, (4) bentuk campur kode penyisipan idiom (ungkapan) yang ditemukan sebanyak 1 data, (5) bentuk campur kode penyisipan baster (penggabungan bentuk asing dan asli) yang ditemukan sebanyak 6 data, dan (6) bentuk campur kode penyisipan reduplikasi (kata ulang) yang ditemukan sebanyak 5 data.

Keempat, jenis campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye yang meliputi, (1) *inner code mixing* (campur kode ke dalam) yang ditemukan sebanyak 144 data, (2) *outer code mixing* (campur kode ke luar) yang ditemukan sebanyak 194 data, dan (3) *hybrid code mixing* (campur kode campuran) yang ditemukan sebanyak 4 data.

Kelima, pada novel *Tentang Kamu* ini terdapat percampuran kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, India, Arab, China, Malaysia, dan Prancis, sedangkan percampuran kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, yaitu bahasa Betawi, Jawa, dan Pulau Bungin, Sumbawa.

Keenam, bentuk campur kode yang dominan dalam novel *Tentang kamu* adalah bentuk campur kode penyisipan kata ditemukan sebanyak 292 data. Jenis campur kode yang dominan dalam novel *Tentang Kamu* adalah jenis campur kode ke luar (*outer code mixing*) ditemukan sebanyak 194 data.

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak atau akibat langsung (konsekuensi) dari hasil penemuan dari suatu penelitian ilmiah terhadap ilmu-ilmu bidang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi memiliki arti keterlibatan atau keadaan terlibat; yang termasuk atau tersimpul; yang disugestikan, tetapi tidak dinyatakan. Implikasi memiliki tujuan untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan hasil penelitian yang terbaru. Dengan demikian, adanya implikasi dari suatu penelitian yang telah dilakukan dapat membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru sehingga hasil penelitian dapat berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan implikasi positif terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA kelas XII dengan materi teks novel. Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tersebut terdapat pada kompetensi inti sebagai berikut. Pertama, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Kedua, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun,

responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Ketiga, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Keempat, mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang diajarkan dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII semester 2. Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Indikatornya ialah menganalisis isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, pribahasa) dalam novel. Tujuan yang ingin dicapai adalah siswa mampu menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) kebahasaan dalam novel.

Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang “Campur Kode dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel.” Penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran apresiasi sastra, terutama agar peserta didik dapat mengetahui dan mempelajari bahwa campur kode tidak hanya ada pada wacana lisan tetapi campur kode bisa ditemukan dalam sebuah karya sastra novel melalui kutipan tuturan tokoh berupa percampuran dari diksi bahasa asing maupun bahasa daerah ke dalam Bahasa Indonesia.

Pembelajaran karya sastra dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan peserta didik. Karya sastra juga dapat mengembangkan kompetensi imajinatif dan berpikir peserta didik. Peserta didik akan mengapresiasi sebuah karya sastra dan menciptakan karya sendiri, sehingga dapat memperkaya kompetensi berbahasa peserta didik. Setiap peserta didik dapat melakukan penapsiran, pengapresiasian, pengevaluasian, dan menciptakan teks sastra, seperti puisi, novel, cerpen, dan drama.

C. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa harapan terkait dengan penelitian kebahasaan dan kesusastraan ke depannya. Harapan peneliti antara lain sebagai berikut. Pertama, bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan dan merancang penelitian yang lebih mendalam mengenai peristiwa campur kode. Kedua, selama ini penelitian mengenai peristiwa campur kode dengan mengambil objek berupa karya sastra masih sedikit. Untuk ke depannya, peneliti berharap penelitian terhadap karya sastra dari aspek kebahasaan lebih banyak dilakukan agar mampu mendukung perkembangan yang sinergis dan seimbang antara penelitian karya sastra dari aspek kebahasaan dan penelitian karya sastra dari aspek kesusastraan. Ketiga, penelitian yang peneliti lakukan terhadap novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye berfokus pada kajian mengenai bentuk dan jenis campur kode. Penelitian mengenai fungsi campur kode belum dikaji sama sekali. Selain itu, kajian mengenai interferensi dan integrasi juga baru dipaparkan penjelasannya secara umum dan singkat dalam penelitian ini. Hal ini bisa menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk ikut mengkaji penggunaan bahasa dalam sebuah karya sastra.

KEPUSTAKAAN

- Anggaira, Aria Septi dkk. (2018). *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.
- Anwar, Syamsul. (2017). “Campur Kode dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di SMA”. *Jurnal UNDIP* (<https://ejournal.undip.ac.id>, diunduh pada 20 November 2021).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi VII)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aslinda dan Syafyaha, L. (2014). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung : Refika Aditama.
- Azimah. (2020). “Alih Kode dan Campur Kode Pada Komunikasi Guru dan Siswa Via WhatsApp dalam Pembelajaran Daring Kelas XI MAN 2 Pasaman Barat.” *Skripsi*. Padang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS. Universitas Negeri Padang.
- Chaer, Abdur dan Leonie Agustina. (2010). *Sociolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dosen. (2015). *Bahasa Indonesia dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Medan: Buku Ajar.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra : Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Indratama, Johannes Bakti. (2019). “Bentuk, Jenis, dan Faktor Penyebab Campur Kode Iklan Komersial Produk Makanan dan Minuman pada Stasiun Televisi MNCTV Periode Januari-Maret 2018.” *Jurnal FKIP UNS*. (<https://jurnal.fkip.uns.ac.id>, diunduh 20 November 2021).
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia.
- Liye, Tere. (2016). *Tentang Kamu*. Jakarta: Republika.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2002). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahardi, Kunjana. (2001). *Sociolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Kajian Sociolinguistik : Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.